

Tabel 1.1. Jumlah Pasien Bayi di Unit Pelayanan Perinatal Risiko Tinggi Tahun 2009 - 2010

Tahun	Jenis	BBRT		Rawat Gabung		Jumlah Total	%
		Jml	%	Jml	%		
2009	Umum	252	36,21	145	31,25	397	34,23
	Jaminan Kesehatan Masyarakat	444	63,79	319	68,75	763	65,77
Jumlah		696	100	464	100	1160	100
2010	Umum	155	30,16	125	23,19	280	26,59
	Jaminan Kesehatan Masyarakat	359	69,84	414	76,81	773	73,41
Jumlah		514	100	539	100	1053	100

Sumber : Rekam Medik RSUD Dr. H. Soewondo Kendal 2009-2010

Secara keseluruhan pasien umum dan pasien dengan jaminan kesehatan yang dirawat di Unit Peristi turun sebesar 107 pasien (9,22%) dan khusus pasien yang dirawat di BBRT turun sebesar 182 pasien (26,15%) dan secara klinis kejadian neonatal infeksi meningkat kemungkinan merupakan salah satu penyebab jumlah kematian bayi di BBRT RSUD Dr. H. Soewondo Kendal dalam waktu 2 tahun meningkat, hal ini bisa dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2. Jumlah Kematian Pasien Bayi Risiko Tinggi Di Bangsal Bayi Risiko Tinggi/ BBRT 2009-2010

Tahun	Jumlah Pasien Bangsal Bayi	Jumlah Pasien Bayi Meninggal	
		Jumlah	%
2009	696	85	12,2
2010	514	72	14

Sumber: Rekam Medik RSUD dr. H. Soewondo Kendal Tahun 2009-2010

Jumlah tempat tidur di ruang BBRT sebanyak 12 Tempat Tidur (TT) dan dalam 2 tahun terakhir ini yaitu tahun 2009 – 2010 menunjukkan penurunan, tetapi persentase angka kematian bayi risiko tinggi mengalami peningkatan, hal ini dimungkinkan adanya penurunan mutu pelayanan di Perinatal Risiko Tinggi. Data lain yang mendukung keadaan ini adalah pemanfaatan fasilitas rawat inap

pada pasien BBRT yang ditunjukkan dengan BOR (*Bed Occupation Rate*), dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.3. BOR Pasien Bayi Resiko Tinggi Di BBRT Tahun 2009-2010

INDIKATOR	STANDAR	TAHUN 2009	TAHUN 2010
BOR	60-85%	75,37%	65,09%
LOS	3-12 hari	3	4
TOI	1-3 hari	2	1

Sumber: Rekam Medik RSUD dr. H. Soewondo Kendal

Dua tahun terakhir BOR di BBRT mengalami penurunan 75,37% pada tahun 2009 menjadi 65,09% pada tahun 2010, hal ini menunjukkan mutu pelayanan di BBRT masih perlu ditingkatkan, meskipun masih dalam angka standar 60 – 85%.

Di Unit Perinatal Risiko Tinggi Peristi didapatkan keluhan dari masyarakat melalui jalur pelayanan aduan yaitu *hot line*, terdiri dari SMS dan telepon, email maupun kotak aduan. Pada tahun 2009 ada sebanyak 2 keluhan melalui *hot line service* dalam bentuk SMS atau telepon meliputi kedisiplinan petugas dokter dan perawat, sikap perawat yang kurang ramah terhadap keluarga pasien, sedangkan di tahun 2010 terdapat 4 keluhan meliputi keterlambatan penanganan kegawat